

**KORELASI ANTARA POLA KONSUMSI MINUMAN
TRADISIONAL BERALKOHOL DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA LAKI-LAKI BERUSIA 25-64 TAHUN DI
DESA HOKENG JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Kedokteran



OLEH

Anita Lia Arsanti Wangsa Marapati

1523014038

2017

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

KORELASI ANTARA POLA KONSUMSI MINUMAN TRADISIONAL BERALKOHOL DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LAKI-LAKI BERUSIA 25-64 TAHUN DI DESA HOKENG JAYA

OLEH:

Anita Lia Arsanti Wangsa Marapati

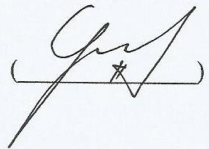
NRP : 1523014038

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penilai seminar skripsi.

Pembimbing I: Hadi Susila Kawilarang,dr.,SpJP



Pembimbing II: Galuh N. P., S.Farm.,M.Farm-Klin.,Apt.



Surabaya, 20 November 2017

PENGESAHAN KELULUSAN

Sripsi yang ditulis oleh Anita Lia Arsanti Wangsa Marapati NRP 1523014038 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 12 Desember 2017 dan dinyatakan telah lulus.

Tim Penguji

1. Ketua : DR. Endang Isbandiati, dr., SpFK., MS



2. Sekretaris : Subur Prajitno, dr., MS., AKK., FISPH, FISCN



3. Anggota : Galuh N. P., S.Farm.,M.Farm-Klin.,Apt.



4. Anggota : Pembimbing I: Hadi Susila Kawilarang,dr.,SpJP



Mengesahkan

Program Studi Kedokteran,

Dekan,



Prof. Willy F. Maramis, dr.,Sp.KJ (K)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan berikut ini:

Nama : Anita Lia Arsanti Wangsa Marapati

NRP : 1523014038

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Korelasi Antara Pola Konsumsi Minuman Tradisional Beralkohol dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-laki Berusia 25-64 Tahun di Desa Hokeng Jaya

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 20 November 2017



Anita Lia Arsanti Wangsa Marapati

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama: Anita Lia Arsanti Wangsa Marapati

NRP: 1523014038

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

Korelasi antara Pola Konsumsi Minuman Tradisional Beralkohol dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-laki Berusia 25-64 Tahun di Desa Hokeng Jaya

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 November 2017

Yang membuat pernyataan,



Anita Lia Arsanti Wangsa Marapati

Skripsi ini saya persembahkan untuk almamater tercinta Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, kedua dosen pembimbing, kedua dosen penguji, kedua orang tua, saudara, sahabat, teman-teman seperjuangan serta berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi selama pengerjaan skripsi ini.

Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata akan menuai dengan bersorak-sorai.

(Mazmur 126:5)

RINGKASAN

Korelasi antara Pola Konsumsi Minuman Tradisional Beralkohol
dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-laki Berusia 25-64 Tahun di
Desa Hokeng Jaya

Nama: Anita Lia Arsanti Wangsa Marapati

NRP: 1523014038

Hipertensi menurut *Joint National Committee 7* (JNC 7) adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali atau lebih pengukuran dengan selang waktu 5 menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang dalam dua atau lebih kunjungan. Menurut *World Health Organization* (WHO), hipertensi bertanggungjawab terhadap 45% angka kematian akibat penyakit jantung dan 51% kematian akibat *stroke*. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2007, prevalensi nasional hipertensi berdasarkan pengukuran pada usia sama dengan atau lebih 18 (≥ 18) tahun adalah 31.7%, kemudian pada tahun 2013 menurun sebanyak 5.9% menjadi 25.8%.

Prevalensi hipertensi yang tinggi ini, baik di tingkat dunia maupun tingkat nasional disebabkan oleh berbagai faktor risiko, salah satunya adalah konsumsi alkohol. Konsumsi alkohol adalah kebiasaan mengonsumsi minuman yang mengandung alkohol dari subjek penelitian dalam waktu minimal 12 bulan terakhir yang diperinci berdasarkan riwayat konsumsi, frekuensi, jumlah, dan lama konsumsi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis korelasi antara pola konsumsi minuman tradisional beralkohol dengan kejadian hipertensi pada laki-laki berusia 25-64 tahun di Desa Hokeng Jaya, Kabupaten Flores Timur. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menurut pengumpulan data adalah penelitian observasional dan menurut analisis data, jenis penelitian adalah penelitian analitik dengan pendekatan yang digunakan adalah studi korelasi antar 2 variabel (1 variabel independen dan 1 variabel dependen) pada 1 kelompok sampel. Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah pola konsumsi minuman tradisional beralkohol, sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah kejadian hipertensi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* berupa *stratified random sampling* yaitu sampel diambil secara acak dan berstrata. Data yang

diperoleh dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 dengan teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi Spearman.

Pengambilan data dilakukan selama 1 bulan, yakni sejak tanggal 8 Juli sampai tanggal 8 Agustus 2017 di Desa Hokeng Jaya, Kecamatan Wulanggitan, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Subyek yang terlibat dalam penelitian ini adalah 58 orang. Pengukuran tekanan darah dilakukan oleh peneliti sebanyak 2 kali pada kunjungan pertama serta 2 kali pada kunjungan kedua, dengan jeda waktu antar kunjungan adalah 1 minggu. Dalam penelitian ini, pengukuran tekanan darah dilakukan dengan berpedoman pada JNC VII.

Dari 58 orang subyek, 36 orang mengkonsumsi minuman tradisional beralkohol dengan persentase 62.1%, sedangkan yang tidak mengkonsumsi minuman tradisional beralkohol adalah 22 orang, dengan persentase 37.9%. Pada subyek yang mengkonsumsi minuman tradisional beralkohol, frekuensi konsumsi minuman tradisional dalam 1 minggu tertinggi didapatkan pada konsumsi sebanyak 0-1 hari seminggu, yaitu 16 orang dengan persentase 27.6%. Berdasarkan

jumlah alkohol yang dikonsumsi dalam satu hari, jumlah tertinggi adalah lebih dari 8 gelas perhari, yaitu 24 orang dengan persentase 41.4%. Berdasarkan lama konsumsi minuman tradisional beralkohol, frekuensi tertinggi didapatkan pada konsumsi selama 21-30 tahun, yaitu 12 orang dengan persentase 20.8%. Berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah, frekuensi tertinggi didapatkan pada subyek dengan klasifikasi prehipertensi yaitu sebanyak 39 orang dengan persentase 67.3%.

Hasil analisis uji korelasi Spearman dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 menunjukkan riwayat konsumsi minuman tradisional beralkohol tidak memiliki korelasi dengan tekanan darah karena nilai p lebih besar dari 0.05 yaitu dengan nilai $p = 0.116$. Frekuensi konsumsi minuman tradisional beralkohol dalam 1 minggu tidak memiliki korelasi dengan tekanan darah karena nilai p lebih besar dari 0.05 yaitu dengan nilai $p = 0.147$. Jumlah minuman tradisional beralkohol yang dikonsumsi tiap kali minum tidak memiliki korelasi dengan tekanan darah karena nilai p lebih besar dari 0.05 yaitu dengan nilai $p = 0.143$. Lama konsumsi minuman

tradisional beralkohol tidak memiliki korelasi dengan tekanan darah karena nilai p lebih besar dari 0.05 yaitu dengan nilai $p = 0.115$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa riwayat konsumsi minuman tradisional beralkohol, frekuensi konsumsi minuman tradisional beralkohol dalam 1 minggu, jumlah minuman tradisional beralkohol yang dikonsumsi tiap kali minum, dan lama konsumsi minuman tradisional beralkohol tidak berkorelasi secara signifikan terhadap kejadian hipertensi pada laki-laki berusia 25-64 tahun di Desa Hokeng Jaya.

ABSTRAK

Korelasi antara Pola Konsumsi Minuman Tradisional Beralkohol dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-laki Berusia 25-64 Tahun di Desa Hokeng Jaya

Anita Lia Arsanti Wangsa Marapati

NRP: 1523014038

Latar Belakang: *World Health Organization* (WHO) mengemukakan bahwa hipertensi bertanggungjawab terhadap 45% angka kematian akibat penyakit jantung dan 51% kematian akibat *stroke*. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2007, prevalensi nasional hipertensi berdasarkan pengukuran pada usia sama dengan atau lebih 18 tahun adalah 31.7%, kemudian pada tahun 2013 menurun sebanyak 5.9% menjadi 25.8%. Penggunaan alkohol dalam jumlah yang berlebih merupakan faktor risiko dari berbagai masalah kesehatan, termasuk hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara pola 25-64 tahun di Desa Hokeng Jaya, Kabupaten Flores Timur. **Metode Penelitian:** Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan studi korelasi antar 2 variabel pada 1 kelompok sampel. Analisis dilakukan dengan uji korelasi Spearman menggunakan perangkat lunak SPSS. **Hasil:** Berdasarkan uji korelasi Spearman didapatkan riwayat konsumsi minuman tradisional beralkohol ($r=0.209$, $p=0.116$), frekuensi konsumsi minuman tradisional beralkohol dalam 1 minggu ($r=0.193$, $p=0.147$), jumlah minuman tradisional beralkohol yang dikonsumsi tiap kali minum ($r=0.195$, $p=0.143$), serta lama konsumsi minuman tradisional beralkohol ($r=0.209$, $p=0.115$) tidak memiliki korelasi dengan tekanan darah karena nilai p lebih besar dari 0.05. Saran bagi masyarakat desa Hokeng Jaya yang mengkonsumsi minuman tradisional beralkohol adalah diharapkan dapat memodifikasi gaya hidup untuk mempertahankan tekanan darah dalam batas normal maupun untuk menurunkan tekanan darah.

Kata kunci: Hipertensi, pola konsumsi, minuman tradisional, alkohol.

ABSTRACT

Correlation between Alcoholic Traditional Beverages Consumption Pattern with Incident of Hypertension at 25-64 Years Old Male in Hokeng Jaya Village

Anita Lia Arsanti Wangsa Marapati

NRP: 1523014038

Background: World Health Organization (WHO) suggest that hypertension is responsible for 45% deaths caused by cardiovascular disease and 51% deaths caused by stroke. According to Riskesdas 2007, national prevalence of hypertension by blood pressure measurement at age 18 years old is 31.7%, and decreased at 2013 to 25.8%. Massive alcohol use is risk factor for many health problems, including hypertension. Objective of this study is to analyze the correlations between consumption pattern of alcoholic traditional beverages with incident of hypertension at 25-64 years old male in Hokeng Jaya village, East Flores. **Method:** This is an analytical observational study with study correlation between 2 variabels at 1 group sampel approach. Data analysis is using Spearman correlation test from SPSS. **Result:** Alcoholic traditional beverages consumption history ($r=0.209$, $p=0.116$), alcoholic traditional beverages consumption frequency ($r=0.193$, $p=0.147$), amount of alcoholic traditional beverages taking at one occasion ($r=0.195$, $p=0.143$), and the length (in years) of alcoholic traditional beverages consumption ($r=0.209$, $p=0.115$) have insignificant correlation with blood pressure as p value is more than 0.05. To keep the normal and prehypertension blood pressure and to decrease the blood pressure, people of Hokeng Jaya village who consume the alcoholic traditional beverages, are expected to do lifestyle modification.

Keywords: hypertension, consumption pattern, traditional beverages,
alcohol.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul **“Korelasi antara Pola Konsumsi Minuman Tradisional Beralkohol dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-laki Berusia 25-64 tahun di Desa Hokeng Jaya”** dapat diselesaikan dengan baik. Hipertensi kini menjadi salah satu penyakit penyebab kematian terbanyak dan sebagai indikasi persepsian obat terbanyak. Salah satu penyebab atau faktor risiko hipertensi adalah konsumsi alkohol. Konsumsi alkohol merupakan masalah di berbagai bidang, karena mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bidang kesehatan. Melihat prevalensi hipertensi serta konsumsi alkohol yang tinggi di Kabupaten Flores Timur, maka penulis tertarik untuk meneliti korelasi antara pola konsumsi minuman tradisional beralkohol dengan kejadian hipertensi pada laki-laki berusia 25-64 tahun di Desa Hokeng Jaya.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat di Desa Hokeng Jaya tempat penelitian ini akan

dilaksanakan. Penulis juga berharap penelitian ini bermanfaat bagi almamater tercinta Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Yth. Drs. Kuncoro Foe, G.Dip. Sc., Ph.D., Apt selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Yth. Prof. Willy F. Maramis, dr., SpKJ(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah meemberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. Yth. Hadi Susila Kawilarang, dr., SpJP selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu, tenaga, serta

ide-ide yang sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Yth. Galuh N. Prawesti, S.Farm., M.Farm-Klin., Apt. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu, tenaga, serta ide-ide yang sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Yth. DR. Endang Isbandiati, dr., SpFK., MS selaku dosen penguji I yang telah memberikan banyak masukan bagi penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Yth. Subur Prajitno, dr., MS., AKK., FISPH, FISCM selaku dosen penguji II yang memberikan banyak masukan mengenai metode penelitian untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan ilmunya sehingga membantu penulis dalam menyusun naskah skripsi ini.
8. Staf Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah membantu penulis dalam

mengurus dan menyiapkan segala kelengkapan administrasi dan kelancaran penyusunan skripsi ini.

9. Kedua orang tua yang penulis cintai, ayah Ignatius Deta Yingo, ibu Katarina Cicih Karnengsih, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk mengenyam pendidikan kedokteran, memberikan cinta dan perhatiannya selama menempuh pendidikan, serta kedua saudara, Vita dan Ama yang telah memberikan dukungan berupa motivasi, saran, dan doa.
10. Kedua wali selama penulis belajar di Surabaya, bapak Budi Santoso dan ibu Wayan Sri Gunarti, yang dengan penuh perhatian dan kasih sayang telah mendukung penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
11. Jajaran aparat desa serta masyarakat Desa Hokeng Jaya yang telah membantu dan mendukung penulis pada pelaksanaan penelitian.
12. Semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan cara masing-masing telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pembaca dan dunia pendidikan kedokteran.

Surabaya, 20 November 2017

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan Kelulusan.....	iii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iv
Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Motto.....	vii
Ringkasan	viii
Abstrak	xiii
Abstract	xv
Kata Pengantar	xvii
Daftar Isi.....	xxi
Daftar Lampiran	xxv

Daftar Tabel.....	xxvi
Daftar Gambar	xxviii
Daftar Singkatan.....	xxix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Teori Variabel Penelitian.....	10
2.2 Kaitan Antar Variabel.....	34
2.3 Dasar Teori.....	39

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	42
3.1 Kerangka Konseptual	42
3.2 Hipotesis Penelitian	43
BAB IV METODE PENELITIAN	44
4.1 Desain Penelitian	44
4.2 Identifikasi Variabel Penelitian	44
4.3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	45
4.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	47
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	53
4.6 Kerangka Kerja Penelitian.....	54
4.7 Prosedur Pengumpulan Data	56
4.8 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	56
4.9 Teknik Analisis Data	58

4.10 Kelaikan etik.....	59
BAB V HASIL PENELITIAN	62
5.1 Karakteristik Lokasi Penelitian	62
5.2 Pelaksanaan Penelitian	63
5.3 Hasil dan Analisis Penelitian.....	66
BAB VI PEMBAHASAN	78
6.1 Pembahasan	78
6.2 Hasil Analisis Korelasi antara Pola Konsumsi Minuman Tradisional Beralkohol dengan Kejadian Hipertensi.....	79
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	89
7.1 Kesimpulan.....	89
7.2 Saran.....	91
Daftar Pustaka	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat permohonan kesediaan responden penelitian ..	103
Lampiran 2: Surat persetujuan menjadi responden penelitian	106
Lampiran 3: Daftar pertanyaan.....	107
Lampiran 4: Lembar pengesahan presentasi mahasiswa dan pembimbing.....	109
Lampiran 5: Surat pernyataan sebagai responden	110
Lampiran 6: Surat Kelaikan Etika	111
Lampiran 7: Sertifikat kalibrasi sphigmomamometer	112
Lampiran 8: Hasil uji normalitas	113
Lampiran 9: Hasil tabulasi silang	114
Lampiran 10: Hasil uji korelasi Spearman	118
Lampiran 11: Surat keterangan selesai penelitian	120

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi tekanan darah menurut JNC 7	13
Tabel 2.2 Prevalensi hipertensi pada usia ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Riskesdas 2013	31
Tabel 4.1 Defenisi operasional variabel penelitian.....	45
Tabel 4.2 Jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki berusia 25-64 tahun di Desa Hokeng Jaya	48
Tabel 4.3 Perhitungan jumlah sampel yang dibutuhkan di setiap RT	51
Tabel 5.1 Karakteristik subyek berdasarkan kebiasaan konsumsi minuman tradisional beralkohol	67
Tabel 5.2 Karakteristik subyek berdasarkan frekuensi konsumsi minuman tradisional beralkohol dalam seminggu	67
Tabel 5.3 Karakteristik subyek berdasarkan jumlah minuman tradisional beralkohol yang dikonsumsi setiap kali konsumsi.....	68
Tabel 5.4 Karakteristik subyek berdasarkan lama konsumsi minuman tradisional beralkohol	69
Tabel 5.5 Karakteristik subyek berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah	70

Tabel 5.6 Tabulasi silang riwayat konsumsi minuman tradisional beralkohol dengan tekanan darah	71
Tabel 5.7 Hasil analisis korelasi Spearman riwayat konsumsi minuman tradisional beralkohol dengan tekanan darah...	72
Tabel 5.8 Tabulasi silang frekuensi konsumsi minuman tradisional beralkohol 5dalam 1 minggu dengan tekanan darah.....	73
Tabel 5.9 Hasil analisis korelasi Spearman frekuensi konsumsi minuman tradisional beralkohol dalam 1 minggu dengan tekanan darah.....	74
Tabel 5.10 Tabulasi silang jumlah minuman tradisional beralkohol yang dikonsumsi tiap kali minum dengan tekanan darah	75
Tabel 5.11 Hasil analisis korelasi Spearman jumlah minuman tradisional beralkohol yang dikonsumsi tiap kali minum dengan tekanan darah	75
Tabel 5.12 Tabulasi silang lama konsumsi minuman tradisional beralkohol dengan tekanan darah	76
Tabel 5.13 Hasil analisis korelasi Spearman lama konsumsi minuman tradisional beralkohol dengan tekanan darah.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	42
Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian	54

DAFTAR SINGKATAN

AHA	: <i>American Heart Association</i>
ACE	: <i>Angiotensin Converting Enzyme</i>
AMR	: <i>Americas Region</i>
Ca ²⁺ ATPase	: <i>Calcium Adenosin Triphosphatase</i>
CRH	: <i>Corticotropin Releasing Hormone</i>
D	: <i>Diagnosis</i>
DASH	: <i>The Dietary Approaches to Stop Hypertension</i>
DBP	: <i>Diastolic Blood Pressure</i>
DM	: <i>Diabetes Mellitus</i>
D/O	: <i>Didiagnosis dan minum obat</i>
eNOS	: <i>Endothelial nitric oxide synthase</i>
EMR	: <i>Eastern Mediterranean Region</i>
EUR	: <i>Europe Region</i>
fl oz	: <i>Fluid once</i>
HRQoL	: <i>Health related Quality of Life</i>
HT	: <i>Hipertensi</i>
ICD	: <i>International Classification of Diseases</i>
JNC 7	: <i>Joint National Committee 7</i>
NADPH	: <i>Nicotinamide Adenine Dinucleotide Phosphatase</i>
NHANES	: <i>National Health and Nutrition Examination Survey</i>
NO	: <i>Nitric Oxide</i>
NTT	: <i>Nusa Tenggara Timur</i>
RAAS	: <i>Renin-Angiotensin-Aldosterone System</i>
Riskesdas	: <i>Riset Kesehatan Dasar</i>
ROS	: <i>Reactive Oxygen Species</i>
SEAR	: <i>South-East Asia Region</i>
SBP	: <i>Systolic Blood Pressure</i>
SSP	: <i>Sistem Saraf Pusat</i>
USPSTF	: <i>United States Preventive Services Task Force</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WITA	: <i>Waktu Indonesia Tengah</i>